

Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Mahasiswa Di Kota Pematangsiantar

¹Elfan Michael Siahaan, ²Charles Widiyanto Hulu, ³Anggi Lyandini Purba

¹ Manajemen, STIE Mars, Pematangsiantar

² Manajemen, STIE Mars, Pematangsiantar

³ Akuntansi, STIE Mars, Pematangsiantar

email: ¹elfanshn04@gmail.com, ²charlesanwarw@gmail.com, ³anggilyandinni@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan teknologi digital memengaruhi keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham di Kota Pematangsiantar. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital sangat terbiasa dengan berbagai platform investasi berbasis teknologi yang memungkinkan mereka memperoleh informasi pasar modal, menganalisis data keuangan, dan melakukan transaksi secara langsung. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan purposive sampling, melibatkan 30 responden mahasiswa yang aktif melakukan investasi saham secara digital. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan teknologi digital terhadap pengambilan keputusan investasi ($t = 4.177 > t\text{-tabel} = 2.04841$; $\text{signifikansi} = 0.000 < 0.05$). Temuan ini memperlihatkan bahwa mahasiswa yang memanfaatkan teknologi digital secara aktif cenderung membuat keputusan yang lebih terukur, cepat, dan berbasis informasi. Namun, efektivitas pemanfaatan teknologi tersebut sangat bergantung pada literasi keuangan digital masing-masing individu. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi hal krusial agar mahasiswa dapat berperan sebagai investor yang cerdas dan mandiri dalam ekosistem keuangan digital.

Kata kunci: teknologi digital, keputusan investasi, mahasiswa, literasi keuangan digital, pasar modal

Abstract

This research aims to examine the extent to which digital technology influences students' stock investment decisions in Pematangsiantar. As part of the digital-native generation, students are well-acquainted with various tech-based investment platforms that offer real-time access to market data, financial analysis tools, and transaction services. The study employed a quantitative method using purposive sampling involving 30 student respondents actively investing in stocks through digital platforms. The results reveal a positive and significant effect of digital technology usage on investment decisions ($t = 4.177 > t\text{-table} = 2.04841$; $\text{sig} = 0.000 < 0.05$). These findings indicate that students who frequently utilize digital technologies tend to make faster, data-informed, and rational investment decisions. However, the effectiveness of such technology usage heavily depends on the individual's level of digital financial literacy. Strengthening financial literacy is therefore essential to empower students as smart and independent investors in the digital financial ecosystem.

Keywords: digital technology, investment decision, students, financial literacy, stock market

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara individu mengelola keuangan dan menentukan langkah investasi. Dalam era digitalisasi ekonomi, kemudahan mengakses informasi finansial, edukasi pasar modal, serta pelaksanaan transaksi investasi semakin didorong oleh kehadiran teknologi berbasis internet. Teknologi ini tidak sekadar berfungsi sebagai alat bantu, melainkan telah menjadi komponen penting dalam sistem ekonomi modern (Yusuf, 2019). Mahasiswa, yang merupakan bagian dari generasi Z atau generasi digital native, memiliki kecenderungan tinggi dalam memanfaatkan media sosial dan berbagai aplikasi keuangan digital (Lieanto & Kohardinata, 2025).

Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang memiliki risiko tinggi namun juga menawarkan potensi imbal hasil yang menarik dalam jangka panjang. Menurut Putri dan Rahyuda (2017), proses pengambilan keputusan investasi adalah aktivitas rasional yang membutuhkan pemahaman terhadap informasi dan pertimbangan risiko. Jika sebelumnya investasi saham lebih banyak dilakukan oleh individu berpenghasilan tinggi atau yang sudah memiliki pengalaman, saat ini kemunculan aplikasi investasi seperti Ajaib, Bibit, dan Stockbit memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi langsung di pasar modal secara praktis dan berbasis data real-time.

Hasil beberapa riset terdahulu mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan pemahaman terhadap produk keuangan dan mempercepat pengambilan keputusan investasi (Rachmawati & Susanto, 2020; Sutrisno, 2021). Keunggulan teknologi tersebut terletak pada efisiensi waktu, kelengkapan informasi, serta tersedianya fitur analisis otomatis yang mendukung pengambilan keputusan, khususnya bagi investor pemula seperti mahasiswa. Walau demikian, tantangan juga muncul, terutama terkait dengan rendahnya tingkat literasi keuangan digital dan risiko dari

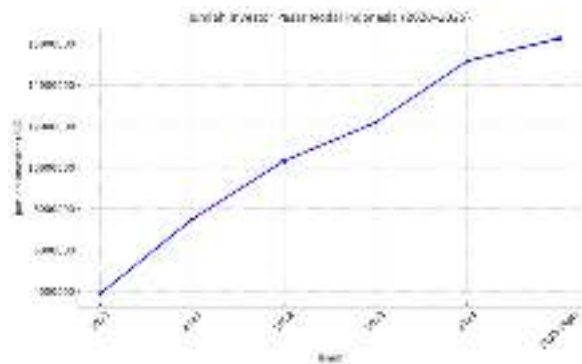
informasi berlebihan. Dewi dan Wahyuni (2022) menekankan bahwa penggunaan teknologi tanpa dibarengi kemampuan menganalisis informasi secara kritis dapat memicu bias dan keputusan yang tidak rasional. Digitalisasi mengubah pola akses, pengolahan, hingga pengambilan keputusan dalam bidang keuangan, terutama bagi kalangan muda yang tumbuh dalam lingkungan digital yang terus berkembang (Kraus et al., 2022).

Laporan dari World Bank (2022) menyebutkan bahwa tingkat penetrasi internet di Indonesia telah melebihi 78% populasi, dengan mayoritas pengguna berasal dari usia produktif, termasuk mahasiswa. Berbagai platform teknologi finansial seperti Bibit, Ajaib, Bareksa, dan Stockbit kini menyediakan layanan investasi dengan biaya rendah dan antarmuka yang ramah pengguna, sehingga semakin banyak mahasiswa yang tertarik untuk terjun ke pasar modal (Nugroho & Irawan, 2021). Meski banyak studi meneliti faktor yang mempengaruhi keputusan investasi seperti literasi keuangan (Putri & Rahyuda, 2017), motivasi perilaku (Kurniawati et al., 2022), serta faktor demografis (Yusuf et al., 2021), masih terbatas penelitian yang secara eksplisit meneliti hubungan antara pemanfaatan teknologi digital dengan keputusan investasi mahasiswa, khususnya di wilayah urban seperti Pematangsiantar. Padahal, pemahaman terhadap keterkaitan ini penting dalam merancang pendekatan edukatif yang tepat di lingkungan kampus.

Penelitian Anggraeni dan Putra (2025) mengungkapkan bahwa literasi finansial, perilaku finansial, dan adopsi fintech secara bersamaan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Selain itu, literasi keuangan digital terbukti berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan melalui perilaku keuangan yang sehat (Dewi et al., 2024). Namun, derasnya arus informasi dari aplikasi digital juga dapat menimbulkan overload informasi yang memengaruhi rasionalitas dalam mengambil keputusan, khususnya jika mahasiswa hanya

bersifat reaktif atau meniru pola investasi orang lain (Setiawan & Rahmatika, 2023).

Gambar 1.1 Jumlah Investor



Grafik menunjukkan pertumbuhan jumlah investor pasar modal Indonesia dari tahun 2020 hingga April 2025. Dengan tren pertumbuhan :

1. Tahun 2020: 3,88 juta SID
2. Tahun 2021: 7,49 juta SID (naik 93%)
3. Tahun 2022: 10,31 juta SID (naik 37%)
4. Tahun 2023: 12,17 juta SID (naik 18%)
5. Tahun 2024: 15,16 juta SID (naik 24%)
6. April 2025: 16,24 juta SID (naik 7% dalam 4 bulan)

Kota Pematangsiantar merupakan salah satu wilayah dengan populasi mahasiswa yang dinamis. Fenomena meningkatnya minat investasi di kalangan mahasiswa di kota ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana teknologi digital benar-benar memengaruhi keputusan investasi yang mereka ambil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap keputusan investasi saham mahasiswa di Kota Pematangsiantar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan literasi keuangan digital serta menjadi dasar pertimbangan bagi penyedia platform investasi dalam menyusun strategi edukasi yang tepat sasaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas, yaitu pemanfaatan teknologi digital, dan variabel terikat, yaitu keputusan mahasiswa dalam melakukan investasi saham. Pendekatan kuantitatif dinilai tepat karena memungkinkan pengukuran secara objektif terhadap variabel yang diteliti menggunakan data angka, serta memungkinkan pengujian hipotesis secara statistik (Sugiyono, 2019). Selain itu, pendekatan ini umum digunakan dalam studi perilaku keuangan yang memerlukan pembuktian hubungan antarvariabel (Creswell, 2014).

Data utama dalam penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai penggunaan teknologi dan perilaku investasi. Untuk mengukur respons, digunakan skala Likert yang terdiri atas lima pilihan jawaban, mulai dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju” (Ghozali, 2021).

TABEL 1.1 SKALA LIKERT

KATEGORI	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Kota Pematangsiantar yang memiliki pengalaman atau minat dalam investasi saham melalui platform digital. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik non-probabilitas yang memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan studi (Etikan, Musa, & Alkassim, 2016).

Kriteria inklusi yang digunakan adalah:

- Merupakan mahasiswa aktif pada saat penelitian dilakukan,
- Memiliki akun di salah satu platform investasi digital seperti Bibit, Ajaib, atau Stockbit,
- Pernah atau sedang melakukan transaksi saham secara online.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kepercayaan 95% dan toleransi kesalahan (margin of error) sebesar 10%. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh total sampel sebanyak 30 mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga data yang dikumpulkan menggambarkan kelompok mahasiswa yang aktif menggunakan teknologi digital dalam aktivitas investasinya. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan uji-t pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Analisis ini dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan teknologi digital (X) terhadap keputusan investasi (Y). Berikut disajikan hasil pengolahan data:

Tabel 1.2 Coefficients

t	Sig
1.544	.134
4.177	.000

Perhitungan t-tabel dilakukan dengan rumus derajat kebebasan: $df = n - k - 1$, dengan n = jumlah sampel (30) dan k = jumlah variabel bebas (1). Sehingga diperoleh $df = 28$, dan t-tabel sebesar 2.04841.

Berdasarkan hasil tersebut:

- Nilai t-hitung sebesar $4.177 > t\text{-tabel } 2.04841$,
- Dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$.

Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari pemanfaatan teknologi digital terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham.

Temuan ini mendukung bahwa mahasiswa yang secara aktif memanfaatkan aplikasi atau platform investasi digital memiliki kecenderungan untuk mengambil keputusan yang lebih baik, lebih cepat, dan berdasarkan informasi aktual. Penggunaan fitur-fitur digital seperti grafik harga saham, berita pasar real-time, dan alat analisis otomatis sangat membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi peluang investasi yang rasional.

Hasil ini konsisten dengan kajian yang dilakukan oleh Kraus et al. (2022), di mana disebutkan bahwa transformasi digital telah membentuk ulang perilaku pengguna di sektor keuangan, termasuk investor pemula. Platform seperti Bibit, Ajaib, dan Bareksa terbukti mampu menjangkau mahasiswa dan mendukung mereka dalam mengambil keputusan finansial secara mandiri.

Namun demikian, hasil yang positif ini juga menyoroti pentingnya literasi keuangan digital. Tanpa pengetahuan yang memadai, mahasiswa rentan terhadap kesalahan pengambilan keputusan akibat information overload, mengikuti tren tanpa analisis, atau ketergantungan pada sinyal dari media sosial. Maka dari itu, penguatan kapasitas mahasiswa dalam mengelola dan menilai informasi menjadi hal yang krusial agar keputusan investasi mereka lebih bertanggung jawab.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi digital memberikan dampak yang signifikan dan positif terhadap keputusan investasi saham mahasiswa di Kota Pematangsiantar. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t-hitung (4.177) melebihi nilai t-tabel (2.04841) dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$, yang menandakan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat nyata secara statistik.

Pemanfaatan teknologi digital, seperti penggunaan aplikasi investasi berbasis mobile (misalnya Ajaib, Bibit, Stockbit), platform informasi keuangan, dan media sosial, terbukti memfasilitasi mahasiswa dalam memperoleh informasi, melakukan analisis data, serta mengeksekusi transaksi secara lebih efisien dan mandiri. Semakin intensif mahasiswa menggunakan teknologi digital dalam konteks investasi, maka semakin berkualitas keputusan finansial yang diambil.

Meski demikian, keberhasilan penggunaan teknologi dalam pengambilan keputusan investasi tidak dapat dilepaskan dari tingkat literasi keuangan digital yang dimiliki oleh mahasiswa itu sendiri. Informasi yang mudah diakses tidak selalu menjamin pengambilan keputusan yang rasional, terutama apabila mahasiswa tidak memiliki keterampilan untuk menilai kredibilitas dan relevansi informasi yang diterima. Tanpa literasi yang memadai, potensi *information overload* atau pengambilan keputusan secara impulsif dapat terjadi.

Oleh karena itu, disarankan agar institusi pendidikan tinggi, penyedia aplikasi fintech, dan lembaga keuangan lainnya mengencangkan edukasi literasi keuangan digital. Tujuannya adalah untuk menciptakan generasi muda, khususnya mahasiswa, yang mampu menjadi investor yang tidak hanya aktif dan adaptif terhadap teknologi, tetapi juga cerdas, kritis, dan bertanggung jawab dalam setiap keputusan investasinya.

Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi edukasi digital dan

intervensi kebijakan di lingkungan kampus guna mendukung peningkatan inklusi keuangan digital secara berkelanjutan di kalangan mahasiswa.

5. REFERENSI

Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (reference manager) seperti Mendeley.

- [1] Anggraeni, F., & Putra, A. (2025). *The impact of financial literacy, financial behavior, and FinTech on student investment decisions*. *Majalah Ilmiah Bijak*, 22(1), 174–190. <https://doi.org/10.31334/bijak.v21i1.4642>
- [2] Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- [3] Dewi, A. R., & Wahyuni, I. G. A. (2022). Peran literasi digital dalam pengambilan keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Keuangan dan Teknologi*, 5(1), 67–76.
- [4] Dewi, C. S., Putri, A., & Situmorang, S. L. (2024). Role of digital financial literacy and digital financial behavior on financial wellbeing in Indonesia. *West Science Journal of Business and Management*, 2(2), 293–303.
- [5] Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- [6] Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- [7] Katadata Insight Center. (2022). *Prospek investasi generasi muda di era digital*. <https://katadata.co.id/analisisdata/62012ee2968d8/meneropong-gairah-baru-prospek-investasi-2022>
- [8] Kraus, S., Schiavone, F., Pluzhnikova, A., & Invernizzi, A. C. (2022). *Digital transformation in business and management research: An overview of the current status quo*. *Technological Forecasting and Social Change*, 179, 121609. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.121609>
- [9] Kurniawati, R., Ramadani, R., & Lestari, R. (2022). Pengaruh motivasi, pengetahuan, dan lingkungan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 45–53.
- [10] Lieanto, C. T., & Kohardinata, C. (2025). Influence of socio-economic, financial literacy, and digital financial literacy on Gen Z's investment behavior. *Journal of Accounting, Entrepreneurship and Financial Technology*, 6(2), 35–50. <https://doi.org/10.37715/jaef.v6i2.5614>
- [11] Nugroho, A., & Irawan, T. (2021). Peran teknologi finansial terhadap preferensi investasi generasi milenial di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(1), 85–92.
- [12] Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 99–115. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- [13] Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(4), 1349–1376.
- [14] Rachmawati, E., & Susanto, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan teknologi digital terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 88–95. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol18.no5.0605>
- [15] Setiawan, D., & Rahmatika, D. N. (2023). Literasi keuangan digital dan perilaku investasi pada generasi Z. *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia*, 4(1), 15–27. <https://doi.org/10.35891/jedi.v4i1.321>
- [16] Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [17] Sutrisno, B. (2021). Teknologi finansial dan generasi milenial: Studi tentang minat investasi saham. *Jurnal Ekonomi Digital*, 3(1), 12–19.
- [18] World Bank. (2022). *Digital economy in Indonesia: Accelerating digitalization*. <https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/099500305242236362/idu0b50e38ef0dbb0090b20c1358e0173251842e>
- [19] Yusof, S. A. M., Kamaruddin, B. H., & Hanaysha, J. R. (2021). Determinants of individual investment decisions: Evidence from Malaysia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 605–614. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol18.no5.0605>
- [20] Yusuf, M. (2019). Pengaruh kemajuan teknologi dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>